

JURNAL KEBIDANAN KUNJUNGAN IMUNISASI

Gambaran Karakteristik Ibu Yang Melakukan Kunjungan Imunisasi Bayi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal

Resti Maulia Khasanah¹, Umi Baroroh², Dwi Haryati³

Email : restymaulyakhasanah@gmail.com

¹²³Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal

ABSTRAK

Imunisasi merupakan investasi kesehatan masa depan karena pencegahan penyakit melalui imunisasi cara perlindungan terhadap infeksi yang paling efektif dan jauh lebih murah dibandingkan mengobati seseorang apabila jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Dan Selama Masa pandemi Covid-19 kunjungan Imunisasi bayi di Pertengahan Tahun 2019 hingga di Tahun 2020 mengalami penurunan, ini di akibatkan karena banyaknya ibu yang mengkhawatirkan mengunjungi tempat pelayanan kesehatan Puskesmas ataupun Posyandu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu yang melakukan kunjungan imunisasi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal Tahun 2020. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif . Populasi adalah seluruh ibu yang melakukan kunjungan imunisasi bayi pada bulan Januari sampai Desember 2019 sebanyak 589 bayi, Januari sampai Desember 2020 sebanyak 478 bayi. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari-Maret di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal Tahun 2020. Instrumen yang digunakan adalah buku register dan juga rekam medik, data diperoleh dari data sekunder.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berpendidikan SD sebanyak 20 (44,4%), ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 30 (66,6%),ibu IRT/tidak bekerja sebanyak 32 (71,1%), ibu dengan paritas primipara sebanyak 37 (82,2%).

Kesimpulan Pada Tahun 2019 ibu yang melakukan kunjungan imunisasi lebih banyak yakni 95% sedangkan pada tahun 2020 yakni 87,08%, dimana pandemi Covid-19 pada tahun 2020 semakin meningkat sehingga ibu yang melakukan kunjungan imunisasi bayi pun mengalami penurunan.

Kata Kunci : Gambaran Karakteristik Ibu Yang Melakukan Kunjungan Imunisasi Bayi Selama Masa Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Immunization is a future health investment because disease prevention is the most effective way of protecting against infection and is much cheaper than treating someone if they fall ill and have to be hospitalized. And during the Covid-19 pandemic, baby immunization visits in 2019 to 2020 have decreased, this is due to the number of mothers who are worried about visiting health services or Posyandu.

This study aims to find out the description of mothers who make work visits during the Covid-19 pandemic at the Sumurpanggang Health Center, Tegal City in 2020. This research is descriptive with a retrospective approach. The population is all mothers who visited babies from January to December 2019 as many as 589 babies, January to December 2020 as many as 478 babies. The research was carried out in February-March at the Sumurpanggang Health Center, Tegal City in 2020. The instruments used were register books and medical records, the data obtained from secondary data.

The results of the study show that the majority of mothers with elementary school education are 20 (44.4%), mothers aged 20-35 years are 30 (66.6%), mothers of IRT/not working as many as 32 (71.1%), mothers with parity primiparas were 37 (82.2%).

Conclusion In 2019 mothers made more visits, namely 95% while in 2020 it was 87.08%, where the Covid-19 pandemic in 2020 was increasing so that mothers who visited babies also experienced a decline.

Keywords: Characteristics of Mothers Who Conduct Infant Immunization Visits During the Covid-19 Pandemic Period

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi untuk mencapai kadar kekebalan di atas ambang perlindungan, Imunisasi adalah sebuah pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk melindungi individu dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Imunisasi merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan primer dan berperan besar dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Imunisasi sudah terbukti sebagai upaya kesehatan yang efisien dan efektif dalam mencegah dan mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I (Depkes RI 2012)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran karakteristik ibu yang melakukan kunjungan imunisasi bayi pada masa pandemi Covid- terjadi pandemic Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal ?”

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Umum
Mengetahui gambaran karakteristik ibu yang melakukan kunjungan imunisasi bayi selama masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal.
- b. Tujuan Khusus
 - 1) Mengetahui karakteristik ibu yang melakukan kunjungan imunisasi bayi selama pandemic Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal.
 - 2) Mengetahui jenis kunjungan imunisasi

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti atau Mahasiswa
Meningkatkan keilmuan di di bidang Kebidanan dalam rangka memenuhi ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Institusi Pendidikan (Politeknik Harapan Bersama)
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yaitu tentang Imunisasi dan tentang pengaruh imunisasi di masa Pandemi Covid-19, serta menjadikan pengalaman yang berharga dalam mengimplementasikan Ilmu yang didapat selama perkuliahan, menambah pengetahuan peneliti juga sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya
- c. Bagi Instansi Kesehatan (Puskesmas)

Dapat dijadikan sebagai informasi mengenai imunisasi dimasa Pandemi Covid-19 dan dapat dijadikan bahan pertimbangan masyarakat untuk lebih termotivasi lagi agar tetap menjaga kesehatan pada bayinya dengan rutin membawa bayinya untuk imunisasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi juga salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah penyakit tertentu.

Tujuan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang, dan menghilangkan penyakit tersebut pada sekelompok masyarakat (populasi).

a. Jenis-jenis imunisasi :

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| - Imunisasi Hepatitis B | - Imunisasi Rotavirus |
| - Imunisasi Polio | - Imunisasi Influenza |
| - Imunisasi BCG | - Imunisasi Tifus |
| - Imunisasi DPT | - Imunisasi Hepatitis |
| A | |
| - Imunisasi Hib | - Imunisasi Varisela |
| - Imunisasi Campak | - Imunisasi HPV |
| - Imunisasi MMR | - Imunisasi Japanese |
| encephalitis | |
| - Imunisasi PCV | - Imunisasi Dengue |

2. Covid-19

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet (Kemenkes RI)

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, Covid-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala. Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari *coronavirus* (kelompok virus yang

menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia Covid-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia (Kemenkes RI 2019).

3. Teori H.L Bloom

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Teori klasik H.L Boom menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan secara berturut-turu yaitu : 1) gaya hidup, 2) lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya), 3) pelayanan kesehatan dan 4) faktor genetic (keturunan). Keempat determinan tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang.

Berikut ini akan dijelaskan satu persatu keempat faktor tersebut :

a. Faktor Keturunan.

Faktor ini lebih mengarah pada kondisi individu yang berkaitan dengan asal usul keluarga, ras, dan jenis golongan darah.

b. Faktor Pelayanan Kesehatan.

Faktor ini dipengaruhi oleh seberapa jauh pelayanan kesehatan yang diberikan.

c. Faktor perilaku.

Faktor perilaku berhubungan dengan perilaku individu atau masyarakat, perilaku petugas kesehatan, dan

perilaku para pejabat pengelola pemerintah (pusat dan daerah) serta perilaku pelaksana bisnis.

d. Faktor Lingkungan.

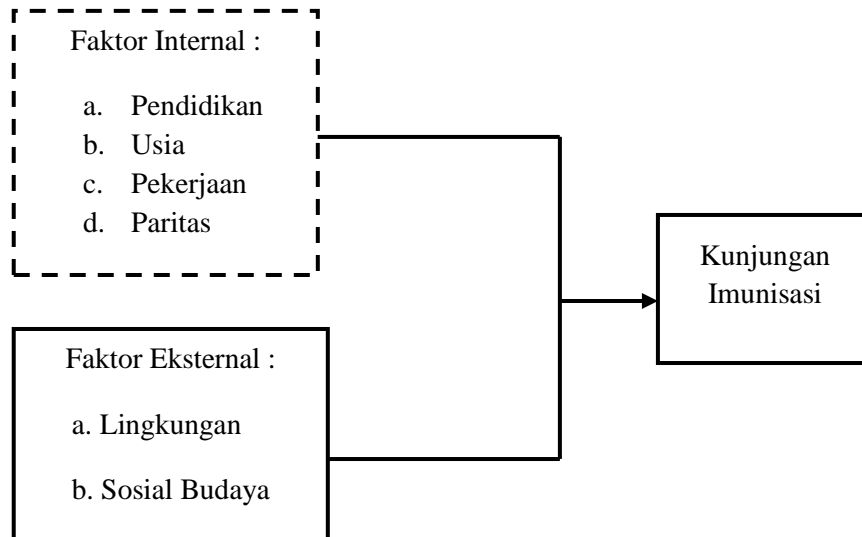
Faktor lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap status kesehatan. Faktor lingkungan terdiri dari 3 bagian yaitu :

- 1) Lingkungan fisik, terdiri dari benda mati yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan.
- 2) Lingkungan biologis, terdiri dari makhluk hidup bergerak, baik yang dapat dilihat maupun tidak.
- 3) Lingkungan sosial, adalah bentuk lain secara fisik dan biologis diatas.

2.2 Kerangka Teori

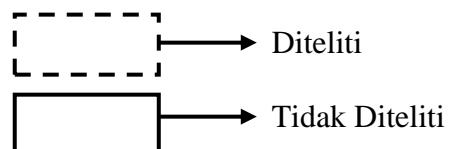
Konsep Benyamin Bloom mengatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh interaksi beberapa faktor yaitu perilaku, pelayanan

kesehatan, dan keturunan (genetic). Bloom membagi perilaku kedalam tiga domain yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan tindakan (psikomotor) (Notoatmodjo, 2011)



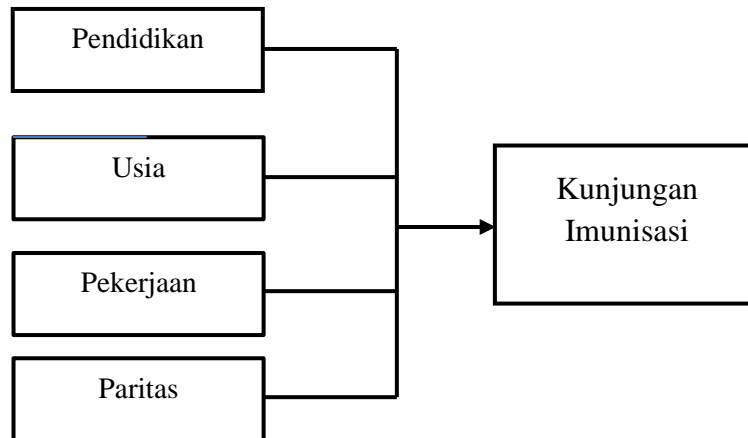
Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi teori Bloom pengetahuan dan pemberian imunisasi dasar lengkap (Atikah,2010)

Keterangan :



2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan Landasan teori yang diatas maka kerangka konsep penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Karakteristik ibu dalam melakukan Kunjungan Imunisasi bayi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal Tahun 2020.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan di teliti yakni tingkat pengetahuan ibu tentang perilaku kunjungan Imunisasi itu sendiri serta pengetahuan ibu tentang Pandemi Covid-19 sehingga dapat diketahui penyebab atau faktor- faktor yang mempengaruhi karakteristik ibu yang melakukan kunjungan Imunisasi selama Masa Pandemi Covid19.

C. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian di posyandu, dilakukan terhadap Gambaran Karakteristik Ibu Yang Melakukan Kunjungan Imunisasi Bayi selama masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal, penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-maret.

1. Ruang Lingkup Keilmuan
2. Ruang Lingkup Masalah
3. Ruang Lingkup Sasaran
4. Ruang Lingkup Wilayah
5. Ruang Lingkup Waktu

3.2 Rencana Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada (Sugiyono 2018)

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah elemen atau subjek riset, dalam arti lain populasi dapat diartikan segala sesuatu yang memiliki nilai yang sama ingin diteliti sifatnya (Azrul Azwar,2012).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang tercatat sebagai peserta kunjungan imunisasi bayi di Puskesmas Sumurpanggung selama bulan Desember Tahun 2020 yaitu sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel yang dilakukan peneliti adalah sebagian Ibu yang melakukan kunjungan Imunisasi di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal Sebanyak 45 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik total sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2007)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi Karakteristik ibu yang melakukan kunjungan Imunisasi bayi selama masa pandemik Covid-19 yaitu : Pendidikan, Usia, Pekerjaan, dan Paritas.

Definisi Operasional (DO)

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1	Pendidikan	Jenjang Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Tidak Sekolah 5. Perguruan Tinggi	Buku Register	Ordinal
2	Usia	Lama hidup ibu dalam tahun di hitung sejak lahir	1. < 20 Tahun 2. 20-35 Tahun 3. >35 Tahun	Buku Register	Ordinal

3	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan mendapat upah dari pekerjaannya	1. Bekerja 2. IRT/ Tidak Bekerja	Buku Register	Nominal
4	Paritas	Jumlah Kehamilan yang dilahirkan	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemult ipara	Buku Register	Ordinal
5.	Jadwal kunjungan imunisasi	Ketetapan waktu pemberian imunisasi bayi dasar lengkap yang sesuai di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal	1. Waktu pemberian sesuai 2. Waktu pemberian tidak sesuai	Buku Register	Nominal

1. Jenis Data

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian sekunder yaitu data jumlah ibu bayi dalam melakukan kunjungan Imunisasi di Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal Tahun 2020.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder atau data yang sudah ada di buku laporan Imunisasi bayi atau buku register kunjungan Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mengetahui gambaran karakteristik ibu yang melakukan kunjungan imunisasi bayi selama masa pandemik Covid-19 perlu mengetahui beberapa faktor penyebab yang perlu diteliti sehingga faktor-faktor yang telah diteliti memang ditemui sangat berpengaruh terhadap kecukupan kebutuhan imunisasi pada bayi dimasa pandemi Covid-19 yang diakibatkan oleh karakteristik ibu yang bermacam-macam bentuk, yang kemudian menjadi penyebab terjadinya penurunan kunjungan imunisasi bayi dimasa pandemi Covid-19 di Tahun 2020. Dengan pendidikan yang dominan rendah serta ibu primipara yang cukup banyak yang memungkinkan ibu yang baru menjalankan peran sebagai ibu yang tidak memiliki pengetahuan lebih banyak dan baik tentang imunisasi serta tentang jadwal kunjungan imunisasi dimasa pandemi Covid-19.

Terbentuk nya karakteristik ibu yang baik sangat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan kesehatan untuk anaknya sehingga Ibu bayi yang masih kurang peka terhadap kebutuhan kesehatan untuk anaknya sendiri yang menjadi faktor terjadinya penurunan kunjungan imunisasi, serta penyampaian informasi yang masih belum merata oleh tenaga kesehatan tentang kegiatan imunisasi yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19.

B. Saran

1. Bagi Peneliti atau Mahasiswa

Diharapkan dapat mengembangkan bahasan tentang manfaat imunisasi dasar pada bayi dan dapat dipakai sebagai acuan penelitian

2. Bagi Institusi Pendidikan (Politeknik Harapan Bersama)

Diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi Mahasiswa tentang manfaat pemberian imunisasi serta pengaruh imunisasi dimasa pandemi Covid-19.

3. Bagi Instansi Kesehatan (Puskesmas)

Agar lebih meningkatkan penyuluhan pada ibu tentang manfaat imunisasi pada bayi ataupun tentang kunjungan imunisasi selama masa pandemi Covid-19, sehingga para ibu lebih peduli dengan kebutuhan kesehatan pada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik 2013 dan Triyani 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Seseorang mengenai Imunisasi*. Surakarta : Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.
- Bloom, B.S 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: Handbook 1, Cognition Dominan*. New York: David McKay.
- Data Imunisasi Bayi Tahun 2019-2020 Wilayah Kerja Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal. di ambil 21/02/2021
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2012, “*Profil Kesehatan Indonesia 2012*” (Depkes RI, 2012)
- Dian Erika Nugraheny. 2020 Perkembangan Kasus Covid-19 di Indonesia <https://nasional.kompas.com> Diakses 7/03/2021
- Dinas Kesehatan Kota Tegal *Perkembangan Covid-19 Kota Tegal*. Corona Tegal Kota <https://corona.tegalkota.go.id> Diakses 7/03/2021
- dr. Tjin Willy. 2018 *Imunisasi-Manfaat, Dosis, dan Efek Samping* <https://www.alodokter.com> Diakses 10/03/2021
- dr.M.Dejandra Rasna 2019 *Imunisasi pada anak*. Klikdokter.com Jakarta <https://www.klikdokter.com/info-sehat>
- Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017*. 2018. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id> Diakses 26/02/2021
- Kementrian Kesehatan RI 2019, *Tingkat cakupan dan mutu imunisasi lengkap* <https://www.kemendes.go.id> Diakses 7/03/2021
- Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020*. (Kemendes RI 2020).
- Laporan Puskesmas Sumurpanggung 2020. *Geografis dan Demografis Wilayah Puskesmas Sumurpanggung Kota Tegal 2020* di ambil 9/04/2021
- Notoatmodjo S. 2010 *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo,2012,*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo.2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Proverawati,A dan Andhini C.S.D.2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Offset.
- Ranuh dkk. *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI, 2014

Sugiyono,2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Varney, Helen 2006.Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi I. Jakarta. EGC